

BAB III

METODE PENELITIAN

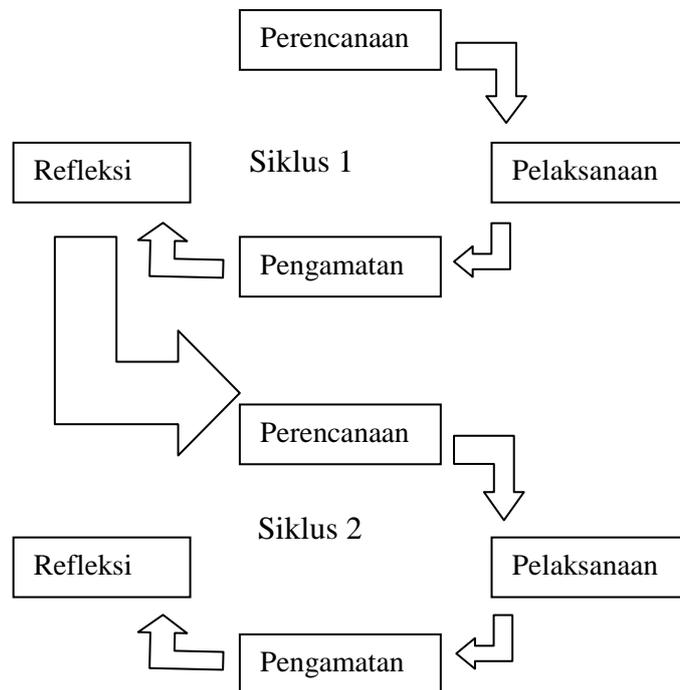
A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pertama, sekaligus sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian yang penulis lakukan adalah : Penentuan masalah penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data.

Metode Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, maksud dari metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktek pembelajaran.¹

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

¹ Imam Suyitno, *Karya Tulis Ilmiah* (Bandung: Bumi Aksara, 2012), 155.



Gambar Prosedur PTK menurut Kurt Lewin

Sebagaimana menurut penunjang peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa cara yang bisa dilakukan, seperti wawancara, dokumentasi kegiatan pembelajaran dan juga observasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII-H MTsN 1 Kediri Pare, yang berjumlah 33 siswa, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Peneliti dalam pelaksanaannya bertindak sebagai observer sekaligus sebagai pendidik dengan model pembelajarannya serta mengobservasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Tindakan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, menggunakan beberapa instrument dalam mengumpulkan data di MTsN 1 Kediri Pare. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan pihak yang bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 8 MTsN 1 Kediri Pare. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah seluruh proses aktivitas dan hasil pembelajaran SKI siswa kelas 8 MTsN 1 Kediri Pare.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada peserta didik kelas 8 MTsN 1 Kediri Pare dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian pada siklus pertama dilaksanakan pada 12 Januari 2022 dan siklus kedua dilaksanakan pada 19 Januari 2022. Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan Aktivitas Belajar peserta didik dan ditindak lanjuti dengan tes evaluasi.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis yang terdiri dari empat proses,² yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana (Perencanaan)
2. Tindakan (Pelaksanaan)
3. Observasi (Pengamatan)
4. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas akan dilakukan *pre test* dan 2 siklus penelitian, masing-masing siklus 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) setiap pertemuan yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dan dilakukan *post test* (tes evaluasi). Untuk rincian prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Penyusunan jadwal penelitian, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan soal, menyiapkan siklus pembelajaran. Juga meliputi penyampaian materi Sejarah Kebudayaan Islam khususnya Materi

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2013), cet. 9, h. 70-76.

Dinasti Ayyubiyah, latihan dengan mengerjakan beberapa soal *Word Square*, pembahasan soal, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan motivasi siswa.

2. Aksi atau tindakan (*acting*)

Peneliti memulai pelajaran dan guru memberikan semangat kepada peserta didik dan merefleksi materi yang dipelajari sebelumnya. Selain itu, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang memberikan arahan untuk memahami masalah yang diketahui dari masalah tersebut.

Setelah itu, peneliti membagikan lembar kerja *word square* berupa tanya jawab dalam kotak-kotak yang berisi banyak huruf acak. Perintahkan siswa untuk mengisi dan menjawab pertanyaan, dan lingkari huruf-huruf dalam kotak secara vertikal, horizontal, atau diagonal sesuai dengan jawabannya.

Selanjutnya guru mengidentifikasi Aktivitas Belajar peserta didik dan menganalisa Aktivitas Belajar peserta didik.

3. Observasi (*observing*)

Melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti akan mengadakan pengamatan Aktivitas Belajar siswa dari keaktifan siswa yaitu :

- a. Keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar kerja
- b. Banyaknya siswa yang bertanya
- c. Banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan guru/siswa lain

d. Memberikan pendapat

4. Refleksi (*reflecting*)

Penyusunan laporan penelitian perlu adanya pembahasan antara siklus-siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil penelitian. Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan. Hasil refleksi didapat dari hasil observasi setiap siklus yang dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya, yang akhirnya dapat meningkatkan Aktivitas Belajar peserta didik

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama.

2. Aksi atau tindakan (*acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus pertama.

3. Observasi (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik

4. Refleksi (*reflecting*)

Melaporkan hasil dari pengamatan siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II, yaitu dengan dimulai kembali tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk membuktikan adanya perubahan pada siklus II dan meningkatkan aktivitas serta Aktivitas Belajar siswa setelah mendapatkan tindakan dalam siklus II, maka dilaksanakan evaluasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan kognitif berupa jawaban singkat. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik sebelum diberikan metode TPS dalam pembelajaran *word square*. Soal *Pre Test* berbentuk pilihan ganda 10 soal. Sedangkan, tes evaluasi (*post test*) soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Tes yang dilakukan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.

2. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi umum lingkungan sekolah.³ Yaitu saat aktivitas pembelajaran peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu analisis data-data yang sudah tertulis dari buku-buku teks, majalah yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar peserta didik kelas 8 yang diperoleh melalui praktek dan tes tulis oleh siswa siswi kelas 8 MTsN 1 Kediri Pare.

4. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan melalui wawancara mendalam yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dengan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat. Diantaranya yaitu penggalian informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang dibuat langsung oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran TPS yang menggunakan media *word square*. Analisis data merupakan suatu metode pengolahan data yang erat kaitannya dengan rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab 1 untuk

³ Rasyid, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli," 18.

menarik kesimpulan. Data yang dihasilkan diolah secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Setelah data terkumpul yang terdiri dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *think pair share* (TPS) serta hasil belajar yang berupa hasil nilai tes setiap akhir siklus. Maka langkah selanjutnya adalah:

1. Menganalisis data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁴
2. Analisis data secara kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan tabel observasi aspek penilaian Aktivitas Pendidik dengan penghitungan Presentase Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{banyaknya aspek}}$. Dengan hasil ketentuan rentang nilai : 1-2,9 : Kurang, 3-3,9 : Cukup baik, 4-5 : Baik.
 - b) Tingkat keberhasilan Aktivitas Belajar siswa dihitung berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti dan ditetapkan dalam tabel hasil observasi nilai dengan ketentuan aspek:

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. ke 9 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 54.

A = Disiplin, B = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “*Thinking*”, C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”, D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”, E = Jujur

Rumus :

-Jumlah nilai aspek adalah nilai yang didapat siswa dari beberapa aspek. Peneliti menggunakan penilaian berupa angka dan dengan nilai skor 1(25), 2(50), 3(75) dan 4(100).

-Nilai siswa = Jumlah nilai aspek : 5 (banyaknya aspek yang diamati)

-Jumlah Skor(tiap aspek) = seluruh nilai siswa(tiap aspek)

-Presentase = Jumlah skor (tiap aspek) : Jumlah Skor maksimal x 100.

Pada penelitian ini, tes akan dilakukan disetiap akhir tindakan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II, apakah menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar siswa pada kelas yang diteliti. Akan diujikan metode pembelajaran ini yang diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dari *pre test*, siklus I, siklus II dan *post test* (tes evaluasi).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebanyak 85% siswa dapat memahami materi tentang Dinasti Ayyubiyah.
2. Ketuntasan belajar tercapai jika 90% siswa mendapat nilai 75.
3. Untuk kriteria keaktifan siswa mendapat nilai baik, dilihat dari hasil penilaian.

